

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Prezi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto

Suci Lestari¹, Atmazaki²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: sucilestari27052001@gmail.com atmazaki@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh dari model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis desain *The Posttest Only Control Group Design*. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari teknik *purposive sampling* diperoleh sampel dari kelas X.E2 sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa dan X.E4 sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 orang. Data penelitian diambil dari nilai hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. Data diolah melalui pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa data berdistribusi dengan normal, data berasal dari populasi yang homogen dan berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa model *project based learning* berpengaruh dengan signifikan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto.

Kata kunci: *Pengaruh, Model, Prezi, Teks, Eksposisi, Kuantitatif*

Abstract

The purpose of this study was to see whether there was an effect of the project based learning model on the exposition text writing skills of class X SMAN 2 Kota Sawahlunto. The method used is an experiment with the type of design *The Posttest Only Control Group Design*. The research sample was taken using a purposive sampling technique. From the purposive sampling technique, samples were obtained from class X.E2 as the control class totaling 30 students and X.E4 as the experimental class totaling 30 students. The research data was taken from the results of the exposition text writing skills test. The data is processed through analysis prerequisite testing and hypothesis testing. Based on data processing, it was found that the data was normally distributed, the data came from a homogeneous population and based on hypothesis testing it was

known that the project based learning model had a significant effect on learning to write exposition texts for class X students of SMAN 2 Kota Sawahlunto.

Keywords: *Influence, Model, Prezi, Text, Exposition, Quantitative*

PENDAHULUAN

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memutuskan tentang satuan pendidikan melaksanakan implementasi kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri pada tahun ajar 2023/2024 yang ditetapkan pada tanggal 22 Mei 2023 sebanyak 105.578 sekolah yang memberlakukan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan mengoptimalkan dari segi konten sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mengeksplorasi konsep dan meningkatkan kompetensi mereka. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai alat pendidikan untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik dengan model pembelajaran akan yang digunakan (Kemendikbud, 2023).

Salah satu Capaian Pembelajaran (CP) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi (Kemendikbud 2021:17). Pembelajaran bahasa Indonesia pada saat ini berbasis teks yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun teks, yaitu mengenai bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengonstruksikan pengetahuannya dan terampil menyusun serta mengembangkan teks. Dalam pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya sebagai sarana komunikasi bahasa saja, tetapi peserta didik juga dapat menyajikannya sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan berpikir (Ningsih, 2017).

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X adalah teks eksposisi. Salah satu capaian pembelajaran siswa adalah mampu menulis sebuah teks eksposisi. Teks eksposisi menurut Kosasih (2019: 23) adalah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain terhadap argumentasi kita. Teks eksposisi dalam pengembangannya dapat menggunakan fakta, contoh-contoh, gagasan-gagasan penulisnya, ataupun pendapat para ahli.

Peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dituntut mampu menuliskan teks eksposisi dengan ideal. Akan tetapi, tidak semua siswa mampu menuliskan teks eksposisi dengan ideal yakni secara teori dan bahasa. Faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi siswa yaitu kurangnya pengetahuan dan minat siswa dalam menulis, kesulitan menuangkan gagasan, dan kesulitan menentukan unsur kebahasaan (Budiarti dkk, 2019). Selanjutnya, menurut Wirabhakti (2021:85) sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi karena kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks

eksposisi. Kadang-kadang siswa merasa bosan jika diminta menulis karena membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam praktiknya guru harus terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa. Salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Agar proses pembelajaran dan tujuan guru dalam mengajar dapat tercapai, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan siswa. Model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnasari dan Sadewo (2020:131) yang menjelaskan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, praktis, dan menarik sehingga tercipta peningkatan kualitas.

Putri dkk. (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk and Write* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah cara belajar yang dimulai dari alur berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), berbicara (diskusi, presentasi) dan menulis. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ditemukan permasalahan, yaitu model *Think Talk and Write* ini membuat siswa yang tingkat prestasinya rendah kehilangan percaya diri karena didominasi oleh siswa yang tingkat prestasinya lebih tinggi dan membuat siswa lain jadi malas berpikir.

Yulyani dan Ika Mustika (2019) melakukan penelitian terhadap model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. *Picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Akan tetapi, dalam penerapannya ditemui kekurangan, yaitu dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup banyak, karena pelaksanaan model ini membutuhkan berbagai sumber dan alat yang mendukung untuk menyediakan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Nusja dan Yusdanra (2019) meneliti tentang pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *Students Team Achievement Division*. *Students Team Achievement Division* adalah model pembelajaran berkelompok dengan perbedaan gender, etnis, dan juga perbedaan tingkat kemampuan akademik yang dikelompokkan dalam satu kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang. Dalam kelompok kecil tersebut, setiap siswa diharapkan bisa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada. Namun dalam penerapannya ditemui kekurangan yaitu guru sulit mengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademik. Siswa yang berkemampuan tinggi kurang terbiasa untuk menjelaskan materi kepada siswa lain yang memiliki tingkat akademis yang rendah sehingga dalam kelompok cenderung didominasi oleh siswa yang memiliki tingkat akademik yang tinggi.

Yenti dkk. (2022) meneliti tentang penggunaan model *discovery learning* terhadap pembelajaran teks eksposisi. Model pembelajaran ini berpusat pada siswa, yaitu siswa mampu menemukan informasi dan memahami konsep pembelajaran

secara mandiri berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Aktivitas yang dilakukan siswa untuk memperoleh pembelajaran, yaitu mengamati, mencerna, mengerti, mengolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. Dalam pelaksanaannya model ini memiliki kekurangan, yaitu bagi siswa yang mempunyai hambatan akademik akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir, mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi. Selanjutnya, model ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan dari model pembelajaran pada teks eksposisi yang sudah dijelaskan, peneliti memilih untuk mengujicobakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memecahkan permasalahan yang ada dengan menerapkan model pembelajaran untuk menulis teks eksposisi yang bervariasi serta sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menulis berita lebih menarik di mata siswa. Adapun model pembelajaran yang peneliti gunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media prezi. Model pembelajaran *project based learning* menurut Sugihartono, dkk (2013: 84) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna. Pembelajaran ini menghasilkan suatu proyek dan hasil akhir dari proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi. Model ini memberi kesempatan untuk menganalisis suatu masalah dari sudut pandang peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan kurikulum merdeka yaitu peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dirinya. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Alasan peneliti memilih SMAN 2 Kota Sawahlunto sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, guru bahasa Indonesia di SMAN 2 Kota Sawahlunto belum pernah menerapkan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Kedua, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X di SMAN 2 Kota Sawahlunto. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah "apakah terdapat pengaruh model *project based learning* berbantuan media prezi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto?" Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Kota Sawahlunto pada tahun ajar 2023/2024 semester ganjil. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diteliti diambil dari dua kelas yang homogen dengan mempertimbangkan guru yang mengajar sama, jumlah siswa, nilai rata-rata yang hampir sama, dan fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XE sebagai kelas eksperimen dan XE4 sebagai kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto dalam pembelajaran teks eksposisi. Bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *The Posttest Only Control Group Design*. Data yang diolah diperoleh dari hasil *posttest* yang dikerjakan siswa. Pada saat *posttest*, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksposisi. Instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu kepada guru mata Pelajaran sebelum diberikan kepada siswa. Hal tersebut bertujuan untuk menyesuaikan instrumen dengan pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto. Sebelum pengumpulan data, siswa diberikan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen. Kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *think pair and share*. Sedangkan kelas eksperimen menggunakan model *project based learning* berbantuan media prezi. Setelah itu, siswa diinstruksikan untuk mengerjakan *posttest*. Sebelum menganalisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk memastikan bahwa sebaran data berdistribusi normal dan data berasal dari populasi yang homogen. Terdapat dua uji yang dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dipastikan normal dan homogen, data baru bisa dianalisis untuk mengetahui hasilnya. Kemudian data dianalisis melalui enam tahap berikut. *Pertama*, memberi skor keterampilan menulis teks eksposisi siswa berdasarkan rubrik keterampilan menulis. *Kedua* mengolah skor menjadi nilai. *Ketiga*, menafsirkan skor hasil menulis teks eksposisi siswa berdasarkan rata-rata hitung. *Keempat*, menafsirkan keterampilan hasil belajar menulis teks eksposisi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM. *Kelima*, mengklasifikasikan hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksposisi siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media prezi dan hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media prezi. Keenam, membuat diagram batang berdasarkan aspek-aspek yang dinilai pada keterampilan menulis teks eksposisi. Ketujuh, melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media prezi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data sampel diperoleh dengan cara siswa melakukan *posttest* berupa tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi. Berikut disajikan data hasil *posttest* siswa pada tabel 1.

Tabel 1. Data Posttest Siswa

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen	95,83	66,67	83,47	11,27
Kontrol	91,67	54,17	74,86	8,15

Setelah data *posttest* didapatkan, data tersebut kemudian diuji dengan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis terdiri dari dua uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mencari tahu apakah data dari sampel berdistribusi dengan normal dan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut merupakan data yang homogen. Berikut disajikan hasil normalitas menggunakan metode *lilliefors*.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	N	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	30	0.05	-0,01	0,161	Berdistribusi Normal
2	Kontrol	30	0.05	-0,01	0,161	Berdistribusi Normal

Pada tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 dan $n = 30$ dikarenakan $L_t > L_0$ ($0,161 > -0,01$). Sama seperti data pada kelas eksperimen, data kelas kontrol juga berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n=30$ karena $L_t > L_0$ ($0,161 < -0,01$). Selanjutnya dilakukan uji homogenitas data dari sampel yang diambil. Hasil dari uji homogenitas yang diperoleh adalah $F_{hitung} = 0,508$ dan $F_{tabel} 0,537$. Berdasarkan hasil uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} .

Setelah diperoleh bahwa data dari sampel normal dan homogen, terakhir dilakukan uji hipotesis untuk menentukan hipotesis mana yang diterima dan ditolak. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t, diperoleh $t_{tabel} (1,67) < t_{hitung} (3,67)$. Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Sawahlunto dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media prezi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas SMAN 2 Sawahlunto yang diteliti, menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pengalaman belajar dengan model pembelajaran *project based learning* secara keseluruhan memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan model *think pair and share*.

Selama proses pembelajaran, siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan media *prezi* dengan tujuan agar keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto menjadi lebih baik. Model *project based learning* berbantuan media *prezi* ini dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penerapannya terlihat suasana belajar pada kelas eksperimen lebih aktif dan kreatif dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi kelas eksperimen pada siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto dapat dilihat dari sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional. Berdasarkan sintaks (langkah langkah pembelajaran) pada model pembelajaran *project based learning* yang diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto, maka kegiatan dimulai dari tahap stimulasi yaitu dengan memberikan suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan melalui sebuah video yang ditampilkan melalui media *prezi*. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait permasalahan yang ditampilkan, dan siswa mengidentifikasi pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya guru akan mengaitkan pertanyaan dengan materi pembelajaran teks eksposisi terkait pengertian, struktur, ciri kebahasaan dan langkah-langkah dalam membuat teks eksposisi. Setelah penjelasan materi, guru akan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk merencanakan sebuah proyek pembuatan teks eksposisi, menentukan jadwal proyek, mengawasi siswa dalam pelaksanaan proyek, dan pada tahap akhir, siswa akan mempresentasikan proyek di depan kelas dan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan proyek yang telah disajikan (Rais, 2010:8-9).

Berdasarkan tahap-tahap tersebut, tampak bahwa pelaksanaan model *project based learning* sudah memenuhi karakteristik sintaks yang baik. Dengan adanya proses pembelajaran yang terstruktur, sehingga terciptanya suasana belajar yang membuat siswa merasa tidak bosan, lebih aktif dalam pembelajaran, dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastivi dan Nasucha (2019) menyatakan kemampuan menulis teks siswa dengan penerapan model *project based learning* terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan yang tidak menggunakan model *project based learning*.

Perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen disebabkan oleh dampak positif, yaitu siswa merasa pembelajaran tidak menjemukan dan lebih menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran *project based learning* memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi. Siswa juga lebih mudah mengemukakan pendapat dan menemukan ide-ide baru.

Selanjutnya, mengenai sistem sosial dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Sawahlunto dengan menerapkan model *project based learning*. Sistem sosial *project based learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas yang terstruktur. Melalui interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran, siswa dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka terutama dalam pembelajaran teks eksposisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Thahir (2017) Penerapan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam menulis teks eksposisi disebabkan peserta didik lebih kolaboratif dan terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.

Prinsip reaksi dalam pelaksanaan model *project based learning* dalam keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMAN 2 Sawahlunto juga terlihat sangat baik. Selama proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif, maka siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Surwuy dan Harmusial (2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kreativitas sehingga siswa mampu mengembangkan diri mereka untuk menciptakan hasil karya. Bimbingan guru sangat diperlukan agar siswa berani dan mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri mereka.

Sistem pendukung dalam pembelajaran teks eksposisi pada siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto dalam penerapan model *project based learning* adalah berupa sarana yang digunakan. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi ini adalah media *prezi*. Media *prezi* sebuah software yang dapat membantu membuat slide untuk presentasi yang menarik dan kreatif secara online. Media ini membantu dalam penjelasan materi pembelajaran tentang teks eksposisi.

Dampak instruksional pada penerapan model *project based learning* adalah hasil belajar siswa seperti menulis teks eksposisi. Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis teks eksposisi, maka dilakukan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja tersebut dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tes dilakukan di akhir (*posttest*). Kedua kelas diberikan tes yang sama. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen diberikan perlakuan model *project based learning* berbantuan media *prezi* guna untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* berbantuan media *prezi* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto.

Hasil pengujian hipotesis pertama mengungkapkan bahwa secara keseluruhan keterampilan menulis teks eksposisi siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media prezi lebih baik daripada model *think pair and share*. Dalam model *project based learning* siswa tidak hanya memberikan pendapat, tetapi diharapkan juga mampu untuk mendengarkan pendapat dan gagasan dari orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Made (2013: 147) yaitu ketika siswa bekerja dalam kelompok, mereka belajar untuk mempelajari keterampilan merencanakan, mengorganisasi, negosiasi, dan membuat kesepakatan tentang tugas yang akan dikerjakan, siapa yang akan bertanggung jawab untuk setiap tugas, dan bagaimana informasi akan dikumpulkan dan disajikan.

Dengan demikian, penerapan model *project based learning* berbantuan media *prezi* ini mampu mengembangkan pembelajaran kepada yang lebih komprehensif dan kontekstual , sehingga siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab terhadap belajarnya. Dapat dilihat dari tulisan siswa yang diamati dari masing-masing indikator yang ada. Dari segi struktur, aspek kebahasaan dan EYD lebih baik daripada pembelajaran menggunakan model *think pair and share*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Solok Selatan berada pada kualifikasi baik. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP negeri 3 Solok Selatan berada pada kualifikasi baik. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII smp negeri 3 Solok Selatan dengan derajat kebebasan $n-1$ ($45-1=44$) dan taraf signifikansi 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $6.20 > 1,68$. Dengan arti lain, semakin baik keterampilan membaca pemahaman siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Ditinjau dari analisis data dan pembahasan, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto pada kelas eksperimen dengan kualifikasi Baik (B), lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media prezi lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, S., Oktaviana, S., & Ahmadi, Y. (2019). Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Sma. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 421-426.
- Budiarti, S., Oktaviana, S., & Ahmadi, Y. (2019). Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa SMA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 421-426.

- Meilani Widyastiwi, A., & Nasucha, Y. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Menulis Teks Eksposisi Di SMA Negeri 1 Nguter (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Made, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi. Aksara.
- Ningsih, N. M. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Edukasi Lingua Sastra*, 15(2), 31-42.
- Nisja, I., Mana, L. H. A., & Yusandra, T. F. (2019). Comparison of Text Writing Learning Report of Exposition Observation and Text Results Using Web-Based Stad Model (Perbandingan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Stad Berbasis Web). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 225-235.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *Publikasi Pendidikan*, 10(2), 125-132.
- Putri, S. R. I. Y., Ulpa, A. M., & Ismayani, M. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 681-688.
- Rais. (2010). *Project based learning: Inovasi pembelajaran yang berorientasi soft skills. Makalah disajikan sebagai Makalah Pendamping dalam Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 2010*. UNESA.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., Nurhayati, S. R. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surwuy, G. S., & Harmusial, A. D. (2023). Pengembangan Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Anak. *Tulip (Tulisan Ilmiah Pendidikan): Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(1), 70-76.
- Thahir, A. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Sungguminasa. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20(2), 188-201.
- Wirabhakti, L. W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Picture And Picture berbasis Tri Hita Karana. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 4(2), 83-93.
- Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 93-102.
- Yulyani, Y., & Mustika, R. I. (2019). Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMK. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 807-818.